

**PERAN STRUKTUR MODAL PADA KINERJA KEUANGAN DI KOPERASI DAYA
GUNA MANDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



OLEH :

YANARIA AMNUNUH

2017120184

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2021

PERAN STRUKTUR MODAL PADA KINERJA KEUANGAN DI KOPERASI DAYA GUNA MANDIRI MALANG

RINGKASAN

Seperti yang diketahui bahwa struktur modal kerja dapat dikatakan sebagai salah satu tindakan yang dapat menguntungkan perusahaan di bagian finansial dan kinerja keuangan yang baik. Riset ini bertujuan untuk dapat menganalisa terhadap peran struktur modal serta tingkat kinerja keuangan di Koperasi Daya Guna Mandiri Malang. Dalam riset ini juga menggunakan sebuah metode yang deskriptif kualitatif. Dalam riset ini juga data yang digunakan ialah data sekunder, yang berupa laporan keuangan yang akan digunakan sebagai data dari periode 2017-2019. Metode analisa data yaitu cara deskripsi dengan menghitung rasio (DER), (ROA) serta (ROE). Berdasarkan pada hasil riset ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berperan penting terhadap peningkatan kinerja keuangan Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang karena modal yang digunakan sangat tinggi namun laba keuangan dinyatakan sangat rendah. Nilai struktur modal yang tinggi namun kinerja keuangan rendah membuktikan bahwa koperasi tidak mampu mengelola modal dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan laba.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Koperasi, Struktur Modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi saat ini dapat dilihat bahwa tingkat persaingan di kalangan dunia usaha dalam hal ini bisnis sangat pesat antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Industri dituntut untuk dapat menemukan data atau informasi sehingga industri tersebut dapat bertahan apabila dalam menghadapi sebuah ancaman yang datang, problem yang sering ditemukan dalam kalang usaha ialah financial atau sering dikenal dengan nama keuangan, karena keuangan ini merupakan salah satu faktor yang sangat terpenting dalam dunia usaha.

Tujuan yang akan dicapai oleh sebuah industri ialah untuk dapat meningkatkan pada hasil pendapatan demi mempertahankan keberhasilan pada industri di waktu yang akan datang, di lain sisi terdapat pemeriksaan dengan tujuan untuk dapat memahami dalam pencapaian industri dalam kurun waktu satu periode yang akan datang. Adapun beberapa cara yang dapat menilai sejauh mana tingkat efektivitas operasi pada sebuah industri ialah memerlukan sebuah metode pengukuran yang ditentukan, tujuan dari metode pengukuran ini ialah untuk dapat melihat pada kekayaan pada investor. Tingkat pengukuran pada sebuah kinerja keuangan industri ialah untuk mencapai keberhasilan yang efektif.

Tingkat pengukuran kinerja keuangan pada sebuah industri ialah diperlukan dan dapat memutuskan terkait dengan kesuksesan untuk mencapai keberhasilan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan apabila berdasarkan pada standar atau alat pengukuran yang mana kada juga adanya perbedaan. Kinerja keuangan tersebut apabila ingin mengetahui tingkat kinerja keuangan yang efektif pada sebuah industri ialah mampu melakukan sebuah analisa pada sebuah laporan keuangan. Sebagaimana yang diungkap oleh (Fachrudin, 2011) yang menyatakan bahwa

pada aktivitas dalam melakukan kinerja keuangan pihak industri mampu untuk dapat menggambarkan pada tingkat prestasi. Tujuan dari sebuah gambaran pada sebuah kinerja laporan keuangan ialah non finansial serta informasi finansial, karena dari dual hal ini yang menjadi kunci utama yang harus dimiliki oleh pihak industri.

Salah satu metode yang akan digunakan oleh pihak industri dalam melakukan proses analisa pada laporan keuangan ialah (EVA) atau sering dikenal dengan nama economic value added serta (BSC) atau sering dikenal juga dengan nama balances scorecard, sebuah analisa pada sebuah rasio keuangan yang perlu diadakan variasi serta pada risk earning and liquidity (CAMEL). Pada struktur modal tersebut pihak industri sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja industri, itupun sebaliknya. Dalam melakukan penggunaan pada sebuah hutang terhadap struktur modal dapat dikatakan sebagai salah satu penambahan anggaran pada aktiva industri dengan tujuan untuk dapat menguntungkan pada laba. Oleh karena itu anggaran yang tersedia menjadi nilai tambahan untuk pemegang ekuitas. Sepertimana yang dikatakan oleh Irham Fahmi (2015:184) yang menyatakan bahwa struktur modal dapat dikatakan sebagai salah satu untuk melakukan proporsi terhadap keuangan industri.

Tingkat persaingan yang efektif akan dijadikan sebagai salah satu tugas pimpinan keuangan yang sangat berat ialah dengan cara mencari salah satu alternatif pendanaan yang dengan tujuan untuk dapat meminimalkan anggaran. Oleh sebab itu sesuatu hal yang perlu dibuat ialah dapat menentukan sebuah struktur pada modal yang perlu diadakan sebuah pertimbangan oleh industri. Struktur modal dapat diperoleh melalui pembandingan pada permodalan hutang jangka panjang pada anggaran sendiri. Agus Sartono (2015:225) yang menyatakan bahwa anggaran dapat dikatakan sebagai salah satu hutang dalam jangka panjang serta jangka pendek yang mana akan bersifat permanen.

Pihak industri sangat membutuhkan yang namanya struktur permodalan, hal ini disebabkan karena apabila semakin melonjak penggunaan pada hutang, maka secara tidak langsung industri juga akan melonjak jauh lebih baik. Struktur permodalan pun dapat menunjukkan bahwa proporsi pada sebuah hutang yang dengan tujuan untuk dapat dapat membiayai pada sebuah proyek yang berinvestasi sehingga secara tidak langsung akan mengetahui pada struktur permodalan. Pihak pemegang saham dapat memahami tingkat keseimbangan antara risiko serta keberhasilan pada penanaman modal. Apabila struktur permodalan dapat berubah apakah berasal dari modal sendiri yang akan menjadi hutang ataupun sebaliknya. Oleh karena struktur permodalan dapat digunakan sebagai salah satu operasi yang mana akan dijadikan salah satu pertimbangan terhadap pemegang saham untuk dapat melakukan investasi, karena pihak pemegang saham dapat mengharapkan return yang jauh lebih tinggi atas anggaran yang akan diinvestasikan.

Adanya sebuah pengaruh struktur permodalan terhadap tingkat kinerja pada industri yang akan dijadikan perbincangan yang sangat panjang dalam berbagai aspek salah satunya di literatur akuntansi. Adapun salah satu kajian teori yang dapat menjelaskan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap kinerja industri, adapun beberapa riset yang melakukan pengujian terhadap pengaruh struktur modal pada kinerja perusahaan yang mana telah dibuat serta memaparkan hasil riset yang bedah-bedah. Adapun salah satu studi yang berada di USA yang mana dilakukan oleh Modigliami dan Miller (1985) yang menyatakan bahwa struktur modal sama sekali tidak dapat menentukan pada sebuah nilai industri, hal ini berdasarkan pada sebuah asumsi pasar permodalan yang sangat sempurna. Pasar permodalan dapat dikatakan sempurna ialah terlepas dari aspek perpajakan, bebas anggaran pada sebuah transaksi serta pemegang saham mempunyai ekspektasi terhadap return and risk. Tahun 1963 Modigliami dan Miller melakukan sebuah riset yang berkelanjutan dengan sebuah asumsi yang akan dilonggarkan ialah dapat

mempertimbangkan adanya banyak pendapatan. Silang pendapat terhadap riset yang sebelumnya. Adapun hasil dari riset ini ialah dapat melihat hutang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti peneliti ingin melakukan riset ini yang berjudul “Peran Struktur Modal Pada Kinerja Keuangan Di Koperasi Serba Daya Guna Mandiri”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah yang akan digunakan pada riset ini ialah :

1. Bagaimana struktur modal dapat memberikan sebuah peran pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang?
2. Bagaimana kinerja keuangan dapat memberikan sebuah peran pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang?

1.3 Tujuan Umum

1. Bagaimana dapat mengetahui struktur modal dapat memberikan sebuah peran pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang
2. Bagaimana dapat mengetahui kinerja keuangan dapat memberikan sebuah peran pada Koperasi Daya Guna Mandiri Kota Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagaimana telah dibahas pada tujuan penelitian tersebut, sehingga masalah penelitian yang akan digunakan pada riset ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil riset ini selalu diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan penjelasan mengenai peran struktur modal pada kinerja keuangan serta sebagai sebuah referensi demi keberlangsungan para riset dengan hal yang sama.

2. Manfaat Akademis

Pada hasil riset ini selalu diharapkan dapat memberikan sebuah informasi serta memperkaya dan mempertajam pemahaman akan struktur modal, pengaruh kinerja keuangan terhadap hutang bank itu hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Disisi lain riset ini juga dapat memberikan sebuah kontribusi dalam memaksimalkan beberapa riset yang mana sejalan dengan dan kinerja keuangan. Penelitian ini juga di harapkan dapat mengembangkan penelitian manajemen khususnya manajemen keuangan.

3. Manfaat Praksis

Penulisan ini selalu mengharapakan untuk dapat berkontribusi terkait ilmu dan pengetahuan terhadap pihak pimpinan keuangan serta penanam modal mengenai struktur permodalan dengan kinerja keuangan. Pemahaman yang mendalam mengenai struktur modal dengan kinerja keuangan akan dapat mendorong pimpinan keuangan dalam melakukan sebuah kebijakan terhadap struktur modal yang jauh lebih efektif demi meningkatkan pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Askiyanto, Moh. 2016. Analisis Strategi Pemasaran yang efektif guna meningkatkan volume penjualan (studi pada penerbit buku intrans bubling kota Malang), *Jurnal Benefit Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1 (2)
- Arviansyah, Yanri. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JJI)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bukhori, Iqbal. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Fachrudin. 2011. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 1(37-46)
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*.Lampulo: ALFABETA
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap,Sofyan Syafri. 2013. *Analitis Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketiga, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syahriah*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Ramadanti A.Z. & Dona, E. 2020. Analisis Rasio Liquiditas, Solvabilitas, dan Profabilitas pada Bank Nagari Pusat. *Jurnal Ekonomi 1 (2)*. Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan” Padang.
- Sugiyono. 2012. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung : ALFABETA
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. 2012. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung : ALFABETA
- Sasongko, Totok, Fitri Wulandari dan Fitria Setyaningrum. 2020. “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Untuk Mengevaluasi Tingkat Profitabilitas (Studi Kasus Pada KSP Purnama Bina Raharja Madiun Tahun 2013-2017)”. *Majalah Ekonomi 25 (1)*, 52-61.